

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan regresi tiga variabel independen yaitu modal, tingkat upah, dan nilai output dengan menggunakan regresi linear berganda pada tahun 1998 sampai tahun 2019 dengan jenis data sekunder berupa data *time series*, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri minuman di Indonesia. Jika semakin banyak modal yang digunakan atau saat modal bertambah, maka industri akan menambah jumlah produksinya, dan dalam mencapai tujuan tersebut maka industri akan menambah jumlah tenaganya.
2. Penelitian ini menjelaskan upah tidak memberikan pengaruh signifikan kepada terserapnya tenaga kerja sektor industri minuman di Indonesia. Sehingga peningkatan pada upah akan membuat penurunan pada penyerapan dari tenaga kerja.
3. Variabel nilai output pada penelitian ini menunjukkan hasil yang berpengaruh positif dan signifikan antara variabel nilai output terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri minuman di Indonesia. Sehingga semakin besar jumlah barang yang dihasilkan atau output yang dihasilkan, maka semakin besar juga jumlah tenaga kerja yang akan dipekerjakan.
4. Uji pada penelitian yang dilaksanakan secara bersama-sama antara variabel independen yaitu modal, tingkat upah, dan nilai output berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penyerapan dari tenaga kerja sektor industri minuman di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka beberapa saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Pemerintah, disarankan agar memberikan jaminan bantuan dalam upaya meningkatkan modal dan terus meningkatkan investasi dalam memajukan pembangunan. Peningkatan modal dari industri minuman di Indonesia kedepannya akan dapat meningkatkan bahan baku dan bisa mengembangkan usaha dengan jumlah perusahaannya yang terus bertambah. Sehingga dengan hal tersebut yang terus bertambah, maka akan terjadi kenaikan dari tingkat penyerapan tenaga kerja, dan hal tersebut juga akan dapat menekan dari angka pengangguran.
2. Industri minuman, disarankan agar bisa dapat menambah produktivitas dari tenaga kerjanya dengan tujuan barang yang dihasilkan juga semakin meningkat. Industri minuman disarankan juga harus lebih berinovasi terhadap pengembangan dari outputnya serta menambah kinerjanya dengan maksud mendapatkan hasil output dengan kualitas yang terbaik. Apabila suatu kualitas output dengan kualitas yang terbaik dihasilkan, maka permintaan konsumen terhadap barang yang dihasilkanpun juga akan meningkat akibat peningkatan output tersebut. Oleh sebab itu, akibat dari peningkatan output dapat memberikan efek bertambahnya kebutuhan tenaga kerja di Industri minuman.
3. Peningkatan SDM bagi tenaga kerja, hal ini bermaksud agar pemerintah dan industri bisa merencanakan dan melaksanakan pelatihan terhadap tenaga kerja dan pencari kerja agar terciptanya skill dan produktivitas yang baik. Sehingga apabila dihasilkan output dari tenaga kerja dengan kualitas yang tinggi, nantinya akan meningkatkan output dari industri dan hal ini juga dapat meningkatkan terserapnya tenaga kerja pada sektor industri minuman.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak membahas dengan topik penelitian yang sama dengan topik penelitian ini disarankan agar bisa melanjutkan dengan diuji untuk persamaan simultan.